

**Analisis Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dan Pemerintah Desa Terhadap
Meningkatnya Angka Penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan
Dompu
Kabupaten Dompu NTB**

Sulastri¹ dan Imam Yuliadi^{*1}
**Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas
Teknologi Sumbawa**
sulastritry3456@gmail.com

ABSTRAK

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dalam kurun waktu tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 telah berhasil mengungkap 55.392 kasus tindak pidana narkoba dan 71.994 orang tersangka, dengan barang bukti narkoba berupa 42,71 Ton sabu; 71,33 Ton Ganja; 1.630.102,69 Butir Ekstasi; dan 186,4 Kg Kokain. (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua dan pengawasan pemerintah desa terhadap meningkatnya angka penggunaan narkotika didesa mangge asi kecamatan dompu kabupaten dompu NTB. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistic untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua dan pengawasan pemerintah desa terhadap meningkatnya angka penggunaan narkotika didesa mangge asi kecamatan dompu kabupaten dompu NTB. Hasil penelitian ini menggunakan analisis statistic dengan spss didapatkan hasilnya berdasarkan uji t didapatkan signifikan variabel X1 sebesar $0,574 > 0,005$ dan t hitung $0,566 < 1.676$ dan X2 sebesar $0544, > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,611 < 1.676$. dari hasil tersebut maka hipotesis alternatif di tolak. Hal ini manunjukkan tidak terdapat pengaruh kedua variabel x terhadap variabel Y.

Kata Kunci : Pengawasan Orang Tua, Pengawasan PEMDES, Penggunaan Narkotika

ABSTRACT

The National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia (BNN RI) in the period from 2021 to mid-2022 has succeeded in uncovering 55,392 cases of drug crimes and 71,994 suspects, with drug evidence in the form of 42.71 tons of methamphetamine; 71.33 tons of cannabis; 1,630,102.69 Ecstasy Pills; and 186.4 Kg of Cocaine. (National Narcotics Agency of the Republic of Indonesia, 2022). This study aims to determine the effect of parental supervision and village government supervision on the increasing number of narcotics use in the village of Mangge Asi, Dompu sub-district, Dompu district, NTB. This research is a research using quantitative research methods. It is called quantitative because the data collected in this study can be analyzed using statistical analysis to determine the effect of parental supervision and village government supervision on the increasing number of narcotics use in the village of Mangge Asi, Dompu sub-district, Dompu district, NTB. The results of this study using statistical analysis with SPSS obtained the results based on the t test obtained significantly variable X1 of $0.574 > 0.005$ and t count $0.566 < 1.676$ and X2 of $0.544 > 0.05$ and t count value of $0.611 < 1.676$. From these results, the alternative hypothesis is rejected. This shows that there is no effect of the two variables x on variable Y.

Keywords : Parental Supervision, Village Government Supervision, Narcotics Use
)

PENDAHULUAN

Di zaman modern sekarang ini, permasalahan hidup semakin kompleks dan beragam. Seiring berjalannya waktu, modernisasi di Indonesia tidak hanya membawa dampak positif, tetapi juga banyak menimbulkan dampak negatif, antara lain munculnya permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, dan permasalahan sosial yang perlu mendapat perhatian adalah kenakalan remaja yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. tahun, salah satunya adalah peningkatan penggunaan narkoba terbanyak.

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini adalah maraknya penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan berbahaya yang semakin memprihatinkan. Jutaan orang telah jatuh ke dalam lembah gelap narkoba dan ribuan telah kehilangan nyawa mereka dalam jerat lingkaran setan yang disebut narkoba. Banyak keluarga hancur sebagai akibatnya dan banyak anak muda kehilangan masa depan mereka karena jebakan narkoba. Penyebaran narkoba di Indonesia terus meningkat dan mencapai proporsi yang sangat memprihatinkan. Seperti diketahui, saat ini narkoba tidak hanya tersebar di kota-kota besar saja, tetapi juga sudah sampai ke pelosok desa, dan pelaku penyalahgunaan narkoba tidak hanya orang dewasa, tetapi sudah menyebar ke semua lapisan masyarakat, pelajar, mahasiswa, pengusaha, PNS, anak jalanan dan sebagainya.

Penyebaran narkoba pada kalangan anak-anak sudah sampai kepada tahap yang sangat sulit dikendalikan, kenyataan tersebut sangat mengkhawatirkan karena anak-anak adalah generasi penerus bangsa dimasa yang akan datang. Anak-anak memerlukan pembinaan dan perlindungan khusus.

Anak pada umumnya memiliki rasa keingintahuan yang besar, sehingga informasi-informasi atau sesuatu hal yang baru pantas dicoba tanpa menyadari akibat dari hal baru tersebut mengarah kepada kebaikan atau sebaliknya.

Perkembangan penyalahgunaan narkotika semakin hari semakin meningkat dan pemerintah telah menerbitkan aturan yang mengatur tentang penanganan Anak yang menjadi pelaku tindak pidana penyalahgunaan narkotika yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Sedangkan anak yang menjadi pelaku tindak pidana atau kejahatan diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, sedangkan anak sebagai korban diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Oleh karena itu setiap tindak pidana yang dilakukan oleh anak diselesaikan melalui peradilan yang mana proses penyelesaiannya menggunakan mekanisme yang berbeda dari peradilan pada umumnya (Undang-Undang Republik Indonesia, 2009/2012/2002).

Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) dalam kurun waktu tahun 2021 hingga pertengahan tahun 2022 telah berhasil mengungkap 55.392 kasus tindak pidana narkoba dan 71.994 orang tersangka, dengan barang bukti

narkoba berupa 42,71 Ton sabu; 71,33 Ton Ganja; 1.630.102,69 Butir Ekstasi; dan 186,4 Kg Kokain. (Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia, 2022).

Psikotropika dan zat adiktif lainnya sangat bermanfaat dalam pengobatan, namun bila disalahgunakan atau tidak sesuai dengan indikasi medis atau pengobatan standar, apalagi jika digabungkan dengan peredaran gelap, maka sangat merugikan bagi individu dan masyarakat luas, terutama generasi muda. Maraknya penyalahgunaan narkoba tidak hanya terjadi di kota-kota besar tetapi juga di kota-kota kecil di seluruh Indonesia, mulai dari tingkat sosial, ekonomi, menengah ke bawah hingga atas. Peredaran narkoba bukan lagi menjadi domain segelintir kalangan, melainkan menjadi pilihan banyak orang yang masih terdesak ekonomi akibat krisis saat ini. Kelompok rentan ekonomi ini dihadapkan pada keputusan yang sangat sulit untuk menolak tawaran menjual barang-barang terlarang tersebut dan menjualnya untuk mendapatkan imbalan yang menggiurkan ketika mereka harus mampu menghidupi keluarganya atau keluarganya akan kelaparan. Selain anak-anak, sebagian besar pengguna narkoba adalah remaja, meskipun tidak semua remaja menggunakan obat-obatan terlarang tersebut. Masa remaja merupakan masa peralihan atau masa transisi dimana remaja mengalami pergolakan yang sangat besar dalam perkembangannya sendiri. Namun, kegagalan untuk menyelesaikan tugas perkembangan akan berdampak negatif dan mengakibatkan remaja melarikan diri dari penggunaan dan penyalahgunaan zat. Arus informasi yang cepat dan teknologi yang semakin canggih semakin nyata. Kedatangan budaya Barat di Indonesia juga semakin meningkat. Tren dan gaya fashion yang berbeda-beda telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam menghadapi anak muda, khususnya pelajar dan remaja, termasuk penggunaan narkoba.

Disamping itu catatan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Bima, Empat tahun terakhir Penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Bima, Dompu dan Kota Bima terus meningkat. Demikian dikatakan Kepala BNNK Bima AKBP Hurri Nugroho, saat menggelar konferensi pers, AKBP Hurri Nugroho mengatakan, berdasarkan data pasien yang direhabilitasi sejak tahun 2017 hingga sekarang terus mengalami peningkatan. “Tahun 2017 ada 44 orang yang direhabilitasi dan 16 orang di antaranya pulih. Tahun 2018 sebanyak 79 orang dan 22 orang di antaranya pulih. Sementara pada Tahun 2019 sebanyak 71 orang yang masih direhabilitasi (Badan Narkotika Nasional Kabupaten/kota Bima, 2019).

Keluarga sebagai unit sosial terkecil dapat menjadi penyaring dan tempat anak memperoleh pendidikan awal yang baik, terbukti dengan sifat atau karakter dan sikap anak yang terbentuk dari lingkungan keluarga yang baik sehingga menghasilkan anak yang baik pula. Sebaliknya, anak yang berasal dari keluarga kurang baik juga melahirkan anak yang kurang baik.

Berdasarkan konteks di atas, penulis membutuhkan penelitian yang mengungkap permasalahan judul ini: “*Analisis Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dan Pemerintah Desa Terhadap Meningkatnya Angka Penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB*”

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka Penulis mengidentifikasi permasalahan yang muncul di dalamnya, yaitu :

- a. Apakah ada pengaruh pengawasan orang tua terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.
- b. Apakah ada pengaruh pengawasan Pemerintah Desa terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan orang tua terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.
- b. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengawasan Pemerintah Desa terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

Hasil teoretis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah pengetahuan para pembaca khususnya mahasiswa universitas teknologi sumbawa dan masyarakat umum.
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi atau bahan diskusi tentang penyalahgunaan NAPZA di kalangan anak muda.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi awal bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Untuk Penulis

Kajian ini merupakan sarana pengajaran bagi para penulis, yang memungkinkan mereka untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh penulis dalam kajian tersebut pada berbagai masalah yang dihadapi dalam masyarakat dan melatih diri untuk menganalisis keberadaan masalah tersebut.

- 2) Untuk Mahasiswa

Mahasiswa dapat belajar tentang bahaya penggunaan dan penyalahgunaan narkoba agar tidak menggunakannya.

- 3) Untuk Masyarakat

Hasil penelitian harus memberikan keterangan atau informasi tentang resiko penggunaan narkoba di luar batas yang telah ditetapkan oleh dokter dan akibat dari penyalahgunaan narkoba

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Disebut dengan kuantitatif karena data-data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. “Penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan sebuah keterangan”.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik atau tampilan lainnya.

Penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”(Ardhiana, Putu, dkk, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan fenomena yang ada menggunakan angka-angka. Berdasarkan metode penelitian di atas, maka dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan “Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dan Pemerintah Desa terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB”

Selanjutnya mengumpulkan data menggunakan instrumen Kuesioner, sebagai metode pokok, kemudian menggunakan analisis statistik dengan aplikasi SPSS, untuk mengetahui Pengaruh Pengawasan Orang Tua Dan Pemerintah Desa terhadap meningkatnya angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB”. Peneliti akan memberikan lembar kuesioner tersebut kepada sampel yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu masyarakat Beserta Pemerintah Desa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB. Kuesioner tersebut berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Setelah kuesioner selesai diisi oleh responden maka data tersebut akan dilakukan penskoran di aplikasi Ms. Excel.

Data-data yang diperoleh merupakan data numerik dari hasil angket yang ditunjukkan kepada responden, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan.

Definisi Operasional Variabel

Pengertian Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan petunjuk bagaimana caranya mengukur suatu variabel. “Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang sifatnya dapat diamati dan diukur”. Definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang sangat diperlukan, dengan adanya definisi operasional variabel dapat menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan, dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti yang dilambangkan dengan angka-angka, yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data (Adiputra. I. M. S., dkk. 2021).

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Merujuk penjelasan di atas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (Pengawasan Orang Tua-Pengawasan PEMDES/ X) “Variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Y) (Ahmad. A., Jaya. I. 2021).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan media.

- b. Variabel Terikat (Peningkatan penggunaan narkotika/ Y) “Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (X)” (Sugiyono dalam Widya Suci, 2020). Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat adalah “peningkatan angka penggunaan Narkotika Didesa Mangge Asi Kec. Dompu kab. Dompu NTB.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. “Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri-ciri tertentu”. “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti”. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dari benda-benda alam yang lain (Sugiyono, 2015).

Sampel

Sampel dalam sebuah penelitian dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Data dapat dilihat akurat atau tidaknya tergantung dari sebuah sampel yang telah diperoleh dalam sebuah penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.”

Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sampel dalam sebuah penelitian adalah jumlah subyek penelitian tertentu yang diambil dari populasi sebagai wakilnya dengan besar jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kehendak peneliti dengan syarat mewakili populasi. Selanjutnya, untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini maka Peneliti akan menggunakan pedoman sebagai berikut, “jika ukuran populasi di atas 1.000 maka sampel sekitar 5% sudah cukup, tetapi jika ukuran populasinya sekitar 100, maka sampel paling sedikit 30%, dan kalau ukuran populasinya 30 maka sampelnya harus 100%.”

Berdasarkan pedoman tersebut, karena populasinya berjumlah 3.594 Jiwa, maka akan diambil sampelnya 50, jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 Masyarakat dan Pemerintah Desa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel. “Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Teknik ini memilih sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015).

Teknik Pengumpulan Data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data (Sujaweni V. Wiratna, 2021). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya:

a. Kuesioner

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini hubungan pribadi atau mata pelajaran lainnya. “Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari penyediaan serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden” (Sugiyono, 2015).

Kuesioner dalam penelitian ini hasilnya berfungsi untuk memberikan informasi kepada pembaca terkait dengan jawaban dari responden, dan penggunaan Kuesioner ini untuk mendapatkan data tentang meningkatnya angka penggunaan narkoba. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan dengan pengaruh pengawasan orang tua dan PEMDES. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. Dalam hal ini, peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya dengan memberi tanda check list (√) Pada alternative jawaban tersebut. Instrumen tersebut menggunakan skala likert dengan gradasi jawaban selalu, sangat sering, sering, kadang-kadang, tidak pernah.

Tabel 3.1
Alternative Jawaban dan Skor Kuesioner (angket)

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Tahu	4
Tahu	3
Tidak Tahu	2
Tidak Pernah Tahu	1

Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis.

Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang difungsikan kepada peneliti dan pembaca pada umumnya, untuk

mengetahui sejarah berdirinya, lokasi, visi, misi, dan struktur organisasi Desa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian adalah melakukan pengukuran, maka dengan itu harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam sebuah penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi, “Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2015). Instrumen digunakan untuk mengukur variabel (X1-X2).

Pengujian Instrumen

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan penyebaran kuesioner berupa sejumlah pertanyaan berstruktur yang harus dijawab oleh responden. Dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa pertanyaan yang menyangkut tentang identitas responden seperti : Nama, umur, Jenis kelamin. Selain itu terdapat pula pertanyaan khusus yang berkaitan dengan topik penelitian. Pengujian instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian, maka digunakan corrected item total correlation dengan bantuan computer *SPSS 22,0 for windows*. Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengambilan keputusan pada uji validitas ini yaitu menggunakan batasan r tabel dengan signifikansi 0,05. Apabila nilai korelasi diatas 0,30 maka sampel dalam penelitian dianggap sudah mencukupi dan layak untuk dianalisis lebih lanjut Validitas atau kesahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrument yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrument yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2010).

Untuk mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (kehandalan) instrument, peneliti mengujicobakan penyebaran Kuesioner pada responden lain diluar sampel kemudian dianalisis.

Adapun rumus validitas yang digunakan adalah rumus korelasi Person Product Moment, dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar x dan y

X = Variabel x

Y = Variabel y

N = jumlah sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor dari x²

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari y²

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y

b. Uji Reliabilitas

Sedangkan untuk menguji tingkat reliabilitas (kehandalan) instrumen, peneliti menggunakan tehnik Korelasi antar-item rata-rata adalah subtype dari reliabilitas konsistensi internal. Ini diperoleh dengan mengambil semua item pada tes yang menyelidiki konstruk yang sama (misalnya, pemahaman bacaan), menentukan koefisien korelasi untuk setiap pasangan item, dan terakhir mengambil rata-rata dari semua koefisien korelasi ini. Langkah terakhir ini menghasilkan korelasi antar item rata-rata (Edi Kusnadi, 2008).

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Untuk mempermudah dalam menganalisis data, semua pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan program *SPSS (Statistical Package for Sosial Science) for windows version 22.0 dan Ms. Office Excel 2010*.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan analyze crosstabs atau tabulasi silang dengan apk SPSS dan uji t-test dengan rumus:

Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

$$t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,025; 167) = 1.97427$$

Data dan Sumber Data

Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu hasil dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk.

Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah.

Hasil Penelitian
Karakteristik Responden
Umur Responden

Tabel 4.1
Umur Responden

Umur Responden	Frekuensi	Persentase
>40 Tahun	20	40%
<40 Tahun	30	60%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer, Desember 2022

Pada Tabel 4.1 menunjukkan karakteristik responden Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB pada tahun 2022 berdasarkan Umur responden yang tertinggi adalah responden dengan umur dibawah <40 Tahun yaitu sebanyak 30 orang (60%). Sedang yang terendah adalah responden yang umurnya di bawah >40 Tahun yaitu sebanyak 20 orang (40%).

Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer, Desember 2022

Pada Tabel 4.2 menunjukkan karakteristik responden Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB pada tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin, yang tertinggi adalah responden berjenis Kelamin Laki – laki sebanyak 26 orang (52%), sedangkan yang terendah ialah responden yang berjenis kelamin Perempuan sebanyak 24 orang (48%).

Karakteristik Variabel
Pengawasan Orang Tua (X1)

Tabel 4.3

Pengawasan Orang Tua (X1)

Pengawasan Orang Tua (X1)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah Tahu	0	0%
Tidak Tahu	0	0%
Tahu	45	90%
Sangat Tahu	5	10%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer, Desember 2022

Pada Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB pada tahun 2022 berdasarkan variabel X1 dari 50 responden, yang tertinggi adalah yang menyatakan Tahu yaitu sebanyak 45 orang (90%) responden, sedangkan yang terendah adalah responden yang menyatakan Sangat Tahu yaitu sebanyak 5 orang (10%) responden atas pertanyaan dari kuesioner.

Pengawasan Pemerintah Desa

Tabel 4.4

Pengawasan Pemerintah Desa (X2)

Pengawasan Pemerintah Desa (X2)	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah Tahu	0	0%
Tidak Tahu	2	4%
Tahu	42	84%
Sangat Tahu	6	12%
Total	50	100%

Sumber : Data Primer, desember 2022

Pada Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB pada tahun 2022 berdasarkan variabel X2 dari 50 responden, yang tertinggi adalah responden yang menyatakan Tahu yaitu sebanyak 42 Orang (84%) responden, sedangkan yang terendah yaitu responden yang menyatakan tidak tahu yaitu sebvanyak 2 orang (4%) responden atas pertanyaan dari kuesioner.

Peningkatan Angka Penggunaan Narkotika (Y)

Tabel 4.5

Peningkatan Angka Penggunaan Narkotika (Y)

Variabel Y	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Pernah Tahu	0	0%
Tidak Tahu	2	4%
Tahu	31	62%
Sangat Tahu	17	34%
Total	50	100%

Sumber Data : SPSS 22.0

Pada Tabel 4.3 menunjukkan distribusi responden Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB pada tahun 2022 berdasarkan variabel Y dari 50 responden, yang tertinggi adalah responden yang menyatakan Tahu yaitu sebanyak 31 Orang (62%) responden, sedangkan yang terendah yaitu responden yang menyatakan tidak tahu yaitu sebvanyak 2 orang (4%) responden atas pertanyaan dari kuesioner.

Pembahasan Penelitian

Hasil uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah untuk mengukur keabsahan atau kehandalan suatu data. Uji validitas ini untuk menentukan kesignifikan atau tidaknya variable dengan cara membandingkan nilai r hitung dan r tabel. Ketika r tabel lebih besar dari r hitung maka dapat disimpulkan data yang di dapat tidak valid, sedangkan ketika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan data yang diperoleh valid.

Tabel 4.6
Uji Validitas
Variable Pengawasan Orang Tua (X1)

Pengawasan Orang Tua	Pearson Correlation	.630**	.372**	.276	.269	.521**	.1182	.318*	.258	.220	.221	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.052	.059	.000	.005	.024	.070	.126	.123	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber : Data Primer, Desember 2022

Pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan Sig. (2-tailed) tidak ada yang melebihi 0,2787 yang berarti seluruh item kuesioner variable pengawasan orang tua (X1) setelah dilakukan uji Validitas dinyatakan signifikan karena r hitung lebih kecil dari r tabel. r tabel 0,2787 < r Hitung 0,000/0,008/0,052/0,059/0,000/0,205/0,024/0,070/0,126/0,123

Tabel 4.7
Uji Validitas
Variable Pengawasan PEMDES

Pengawasan Pemerintah Desa	Pearson Correlation	.423**	.386**	.474**	.330*	.504**	.181	.545**	.157	.443**	.162	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.011	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber : Data Primer, Desember 2022

Pada Tabel 4.7 diatas menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 yang berarti bahwa seluruh item kuesioner variable pengawasan PEMDES setelah dilakukan uji Validitas dinyatakan signifikan karena r hitung lebih kecil dari r tabel. r tabel 0,2787 < r Hitung 0,005

Tabel 4.8
Uji Validitas
Variabel Peningkatan angka Penggunaan Narkotika (Y)

Peningkatan Angka Penggunaan Narkotika	Pearson Correlation	.70*	.45*	.70*	.72*	.74*	.45*	.75*	.57*	.77*	.51*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber Data : Data Primer

Pada Tabel 4.8 diatas menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 yang berarti bahwa seluruh item kuesioner variabel peningkatan angka penggunaan narkotika (Y) setelah dilakukan Uji Validitas dinyatakan signifikan karena r hitung lebih kecil dari r tabel. r tabel 0,2787 < r Hitung 0,001.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan langkah yang diambil untuk mengetahui seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur.

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas
Variabel Pengawasan Orang Tua (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.569	.436	11

Sumber : Data Primer, Desember2022

Pada Tabel 4.9 pengawasan orang tua diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,569 hal ini menandakan bahwa variabel Pengawasan orang tua dinyatakan reliabel karena $r_{tabel} > r_{hitung}$ $< 0,569$.

Tabel 4.10
Uji Reliabilitas
Variabel Pengwasan PEMDES (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.621	.534	11

Sumber: Data Primer, Desember 2022

Tabel 4.10 Pengawasan Pemerintah Desa diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,621 hal ini menandakan bahwa variabel Pengawasan Pemerintah Desa dinyatakan reliabel karena r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} . $r_{tabel} > r_{hitung}$ $< 0,621$.

Tabel 4.11
Uji Reliabilitas
Variabel Angka Penggunaan Narkotika (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.746	.858	10

Sumber Data : Data Primer

Tabel 4.11 angka penggunaan Narkotika diatas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,746 hal ini menandakan bahwa variabel Angka penggunaan narkotika dinyatakan reliabel karena r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} . $r_{tabel} > r_{hitung}$ $< 0,746$.

Analisis Regresi Linear Berganda
Pengujian Hipotesis H1 dan H2 dengan uji t

Tabel 4.12
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.757	7.469		3.984	.000
	Pengawasan PEMDES	-.082	.145	-.082	-.566	.574

Pengawasan ORTU	.112	.183	.089	.611	.544
-----------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Penggunaan Narkotika

a. Uji Hipotesis pertama (H1)

Tabel 4.12 diatas Diketahui nilai kesignifikan untuk variabel Pengawasan Orang Tua (X1) terhadap variabel Penggunaan Narkotika (Y) yaitu sebesar $0,574 > 0,005$ dan t hitung $0,566 < 1,676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel pengawasan orang tua (X1) terhadap variabel peningkatan angka penggunaan narkotika (Y) di Desa Mangge Asi Kec. Dompu Kab. Dompu NTB.

b. Uji Hipotesis Kedua (H2)

Tabel 4.12 diatas Diketahui nilai kesignifikan untuk variabel Pengawasan Pemdes (X2) terhadap variabel peningkatan angka penggunaan narkotika (Y) yaitu sebesar $0,544 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,611 < 1,676$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 juga ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel pengawasan Pemdes terhadap peningkatan angka penggunaan narkotika di desa mangge asi Kec. Dompu Kab. Dompu NTB.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka pada bab ini akan dijelaskan secara lebih rinci pada pembahasan hasil uji hipotesis. Pembahasan dari berbagai hipotesis sebagai berikut :

Pengaruh pengawasan orang tua terhadap peningkatan angka penggunaan narkotika

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengawasan orang tua tidak berpengaruh terhadap peningkatan angka penggunaan narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Pengaruh Pengawasan Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Angka Penggunaan Narkotika

Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengawasan pemerintah desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya angka penggunaan narkotika Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

Dari semua hasil uji hipotesis diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada factor lain yang mempengaruhi sehingga angka penggunaan narkotika meningkat secara pesat Didesa Mangge Asi Kecamatan Dompu Kabupaten Dompu NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kadarmanta**, (2010). *Narkoba Pembunuh Karakter Bangsa*, (Jakarta: Media Utama, 2010), hlm. 1
- Adiputra. I. M. S., dkk.** (2021). *Metode Penelitian Kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ahmad. A., Jaya. I.** (2021). *Metode dan Statistik dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana
- Alia Tesa**, (2018) *Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital*. journal of Language, Literature, Culture, and Education Polyglot, Vol, 14 No.1. tersedia pada <http://repository.radenintan.ac.id/9905/1/SKRIPSI%20II.pdf>
- Ardhiana, Putu, dkk.** (2021). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Badan Narkotika Nasional RI** (2012) *Petunjuk Teknis Advokasi Bidang Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat Umum*, (Jakarta Timur)
- Basuki**, (2019) dalam *Jurnal* tersedia pada <http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/1312/2/143210125%20LAILI%20JAMILATUS%20SANIFAH%20%20kripsi.pdf> Diakses 04 September 2022
- BNN RI**, (2022) *Ketahanan Informasi* <https://www.timesindonesia.co.id/ketahanan-informasi/416027/bnn-ri-ungkap-55392-kasus-narkoba-selama-tahun-2021-hingga-pertengahan-2022>

- BNNK Bima**, (2019) *Penyalahgunaan Narkoba Bima dan Dompu Meningkatkan*, BNNK Rutin Gelar P4GN. Tersedia Pada <https://kumparan.com/infodompupenyalahgunaan-narkoba-bima-dan-dompu-meningkat-bnnk-rutin-gelar-p4gn-1sPSeONnqz0>
- Goode, W.J.** (2007). *Sosiologi Keluarga*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Jurnal**, (2018) *Tersangka atau Terdakwa Penyalahgunaan Narkoba di Kantor Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat (BNNP)* tersedia pada <http://scholar.unand.ac.id/27387/7/bab%201%20okee.pdf>
- Masturoh, I., dan N. Anggita.** (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Moh. Taufik Makaro** (2019) *Tindak Pidana Narkotika, Ghalia Indonesia*, Bogor,
- Nurul Irfan dan Masyrofah**, (2016) *Fiqh Jinayah*, (Jakarta: Amzah,), Cet Ke4, h. 173.
- Permendagri** Nomor 84 Tahun (2015) *Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOT) Pemerintahan Desa*.
- Rindi Kusuma**, (2020) *Macam-Macam Pengawasan Orang Tua Terhadap Anak*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Tri Nugroho Adi**, (2019) *Pola Pengawasan Orang Tua Terhadap Aktivitas Anak di Dunia Maya: Studi Kasus Pada Keluarga dengan Anak Remaja Usia 12-19 Tahun di Purwokerto*, Acta Dijurna Vol. 13 No. 2
- Skripsi Trismiyati Yohannetta.** *Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika Di Kalangan Remaja Dan Hubungannya Dengan Pendidikan Di Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi, Diakses 05 September 2022
- Skripsi Widya Suci.** *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Al- Islam Di Sma Muhammadiyah 1 Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020*. Diakses 07 September 2022
- Sugiyono**, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Suharsimi Arikunto**, (2010) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 211.
- Sujaweni V. Wiratna**, (2021) *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021
- Undang – Undang Desa No 6**, (2014) *Tentang Desa*.
- Undang – undang RI**, Nomor 23 (2002) *Tentang Perlindungan Anak*.
- Undang – undang RI**, Nomor 35 (2009) *Tentang Narkotika*
- Undang – undang RI**, Nomor 11 (2012) *Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak*
- Wijaya A.W** (2018) *Masalah Kenakalan Remaja Dan Penyalahgunaan Narkotika*, Amrico:bandung edisi 5.
- Website.** Definisi Operasional: Pengertian, Ciri-ciri, Contoh, dan Cara Menyusunnya <https://penerbitdeepublish.com/definisi-operasional/> Diakses 06 September 2022
- Website.** <http://repo.apmd.ac.id/1809/1/LARAS%20LIANTIKA%20RAMBU%20MBONI%20UANG%2017520056.pdf> Diakses 04 September 2022
- Website.** <https://sungaiduo.desa.id/tupoksi-pemerintahan-desa-nagari> Diakses 04 September 2022
- WEBSIte.** <https://kesbangpol.kulonprogokab.go.id/detil/539/narkoba-mengancam-ketahanan-nasional-indonesia>. Diakses 22 Mei 2023